

**BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SISWA
BERMASALAH DI MTS ISLAMİYAH ULUDANAU
KECAMATAN SINDANG DANAU KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Dakwah Dan Komunikasi

Oleh:

**ISMA HASANAH
NPM : 1841040316**

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022M**

**BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SISWA
BERMASALAH DI MTS ISLAMİYAH ULUDANAU
KECAMATAN SINDANG DANAU KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Dakwah Dan Komunikasi



Pembimbing 1 : Dr. Jasmadi,M.Ag

Pembimbing II: Dr. Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022M**

ABSTRAK

Rasa percaya diri yang telah dimiliki peserta didik dapat meningkatkan perkembangannya, baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan mendukung pencapaiannya. Rasa percaya diri yang merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Layanan Bimbingan Terhadap Siswa Bermasalah Di MTS Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Bagaimana Layanan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di MTs Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Dalam Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, bersifat deskriptif yaitu Teknik Pengumpulan Data, dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan sumber data primer yang berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 2 orang guru BK perempuan dan laki laki, 7 siswa, laki laki 2 orang dan 4 perempuan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Milles dan Hubermen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan ini di bentuk untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada siswa yang masih mempunyai rasa kurang percaya diri. Supaya mereka mempunyai mental ketika tampil dalam kelas melalui 4 tahapan yakni: 1) Tahapan pembentukan Pemimpin kelompok menerima kehadiran siswa secara terbuka ,sopan dan mengucapkan terimakasih. kelompok harus secara sukarela dalam mengikuti kegiatan, 2) Tahapan Peraliran Dalam tahap ini pemimpin kelompok menanyakan kembali kepada siswa apakah kalian telah memahami dengan baik mengenai kegiatan bimbingan kelompok, 3) Tahapan kegiatan Dalam tahap kegiatan ini merupakan tahap inti, dimana guru BK bertujuan untuk mengatasi permasalahan tentang kurang percaya diri dan membantu merubah kebiasaan-kebiasaan negatif menjadi positif seperti mengubah kebiasaan yang pemalu, 4), Tahapan Pengakhiran Pemimpin kelompok menyimpulkan topik permasalahan yang telah dibahas dalam setiap pertemuannya. Pertemuan pertama membahas tentang apa itu BK, asas- asas BK serta fungsi dan tugas guru BK.

Berdasarkan hasil Pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pada tahap perencanaan guru akan mempersiapkan hal hal yang diperlukan seperti catatan informasi, yang sudah dikumpulkan data siswa yang kurang percaya diri, di kelas dan bisa jga guru BK akan menyelesaikan kasus secara bersama sama antara guru, orang tua ,dan siswa bersangkutan, pada tahap pelaksanaan guru akan melakukan pendekatan, pendekatan kepada siswa bermasalah yaitu pendekatan individu kepada siswa bermasalah guna untuk memudahkan dalam mengali informasi yang diperlukan guru berbicara secara terbuka dan transparan kepada siswa tentang kasus yang dihadapi kemudian dicari solusi penyelesaian secara bersama, Saran Bagi guru Bimbingan dan Konseling ,untuk memberikan motivasi, semangat, khususnya untuk kelas VII, Bagi Sekolah MTs Islamiyah Uludanau, dan Untuk Peserta Didik,

Kata kunci: Bimbingan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isma Hasanah
Npm : 1841040316
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Bimbingan Dan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di Mts Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikat ataupun tiruan dari karya orang lain, kecuali pada bagian lain yang telah dirujuk atau di Footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya kepada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, April 2022



Isma Hasanah
1841040316

MOTTO

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَو لَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ
أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ٥٣

“Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebesaran) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar. Tidak cukupkah (bagi kamu) bahwa Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu (AL. Fushilat 53)”¹



¹ Departemen agama RI AL, Quran dan terjemahan, QS. Fushilat 53

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur atas nikmat sehat yang Allah limpahkan kepada penulis sehingga penulisan karya ilmiah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik serta atas kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati yang paling dalam Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah Ilmanul Ihsan dan Ibu Lela Hayati yang tercinta yang telah mendukungku, mendidik ku, dan memberi semangat, cinta, kasih sayang, yang serta ketulusan doa, sehingga dapat menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung, Terima Kasih atas bimbingannya, nasehat, yang tiada henti untuk mencapai keberhasilan ku, Semoga selalu diberikan hidayah, kesehatan, dan rahmat oleh Allah SWT.
2. Untuk Mao Husniati, dan Bakwao Husni Sodri , Ncik Ku Fauziah, Pancaik Ku Pahmi, Zakia, Joharman Aidi, Terimakasih Sudah Memberikan Suport, Dukungan, Motivasi dan Doa Kalian Selamanya ini.
3. Untuk Nenek Ku Siti Aisyah dan Kakek Ku Sjaichon Terimakasih Dukungan, Doanya Selama ini.
4. Terimakasih Kepada Kamu yang Selalu Menyemangati dan Mendoakan Ku di Dalam Sholat Mu Mesi Okta Heprizon



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul : Bimbingan Dan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di MTs Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Nama : Isma Hasanah
Npm : 1841040316
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimonaqosahan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Jasmadi, M.Ag
NIP. 196106181990031003

Pembimbing II

Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP.196909151994032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, S.Sos.,M.Pd
NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Bimbingan Dan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di MTs Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”**. Oleh: **Isma Hasanah, NPM: 1841040316**, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 15 Juni 2022**.

TIM PENGUJI

Ketua : Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd


(.....)

Sekretaris : Fiqih Amalia, M.Psi., Psikolog.


(.....)

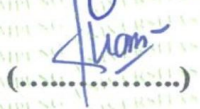
Penguji 1 : Dr. Abdul Syukur, M.Ag


(.....)

Penguji II : Dr. Jasmadi, M.Ag


(.....)

Penguji III : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 1965110111995031001



RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 5 agustus 1999 di desa uludanau kecamatan sindang danau kabupaten ogan komering ulu selatan sebagai anak satu satunya dari pasangan Ibu Lela hayati dan Ayah Ilman ul Ihsan, penulis menempuh pendidikan dari taman kanak kanak R.A Madrasah Dharma Wanita pada tahun 2006, dan melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Uludanau Sindang Danau, Kabupaten Oku Selatan, dan pada tahun 2012 lulus tingkat Sekolah Dasar, dan pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Sindang Danau , dan pada tahun 2018 penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Sindang Danau.

Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jursan Bimbingan Dan Konseling Islam, BKI, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui jalur UMPTKIN, Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur tes bersama UIN Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang tak henti-hentinya melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. skripsi dengan judul” Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di MTs Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.” Dalam Proses Penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moral. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada;

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, S.Sos.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Dan Selaku Pembimbing II, berkat bimbingan dan arahan beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Umi Aisyah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Jasmadi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan serta nasehat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada kepala sekolah Mts Islamiyah bapak Abdul Jalil S.Pd.I dan staf staf guru di Mts Islamiyah serta peserta didik yang telah memberikan izin dan berkenaan dengan membantu proses penelitian sehingga berjalan dengan lancar
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah.

7. Seluruh pegawai Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi bagi penulis.
8. Teman-teman Seperjuangan Ku Listiani, Rizal Fauzan, Habibah, dan Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 khususnya kelas D. terimakasih atas motivasi dan do'a dari semua pihak baik yang tercantum maupun tidak tercantum, menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.Aminn
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberiku kesempatan untuk menambah ilmu.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 28-04-2022



Isma Hasanah
1841040316

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identitas dan Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	18

BAB II BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SISWA BERMASALAH

A. Pengertian Bimbingan dan Konseling	21
1. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	22
2. Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling ..	23
3. Prinsip Prinsip Bimbingan dan Konseling	24
4. Asas Asas Bimbingan dan Konseling	25
5. Macam Macam Bimbingan dan Konseling	37
B. Pengertian Percaya Diri	43

1. Aspek Aspek Percaya Diri	49
2. Strategi dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri	50
3. Faktor faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Siswa.....	51
BAB III GAMBARAN UMUM MTS ISLAMIYAH ULUDANAU KECAMATAN SINDANG DANAU KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN	
A. Sejarah Perkembangan MTs Islamiyah Uludanau.....	53
B. Visi Misi dan Tujuan MTs Islamiyah Uludanau....	55
C. Struktur Organisasi MTs Islamiyah Uludanau	57
D. Sarana dan PraSarana MTs Islamiyah Uludanau..	58
E. Keadaan Siswa Di Mts Islamiyah Uludanau	60
1. Jumlah Siswa	60
2. Jumlah Guru	62
3. Kondisi Kepercayaan Diri Siswa di MTs Islamiyah Uludanau	63
F. Proses Pembelajaran di MTs Islamiyah Uludanau.....	82
BAB IV BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SISWA BERMASALAH DI MTS ISLAMIYAH ULUDANAU KECAMATAN SINDANG DANAU KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN	
A. Layanan Bimbingan terhadap siswa bermasalah di MTs Islamiyah Uludanau	87
B. Layanan Konseling terhadap siswa bermasalah di MTs Islamiyah Uludanau.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Priodisasi kepemimpinan Mts Islamiyah Uludanau	35
2. Sarana Prasarana Mts Islamiyah Uludanau	38
3. Fasilitas dan moniler.	38
4. Jumlah siswa Mts Islamiyah Uludanau kelas VII.....	39
5. Jumlah guru Mts Islamiyah Uludanau	39
6. Informan yang bermasalah	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Mts Islamiyah Uludanau.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman wawancara guru BK Mts Islamiyah.	
2. Pedoman wawancara siswa kelas VII Mts Islamiyah	
3. Kisi kisi observasi.	
4. Dokumentasi.	
5. Wawancara dengan peserta didik	
6. Wawancara dengan guru BK /Konselor	
7. SK Judul	
8. Surat Perubahan Judul	
9. Surat Dari Dekan Ke PTSP	
10. Surat keterangan penelitian ke PTSP	
11. Surat Izin Penelitian	
12. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan pada peneliti ini maka penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian- pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan persepsi atau penafsiran pokok permasalahan ini, judul skripsi ini adalah “Bimbingan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di Mts Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.” Penegasan judul yang di maksud adalah sebagai berikut:

Menurut pendapat Prayetno Dkk, bimbingan dan konseling ialah suatu pelayanan bantuan untuk siswa atau peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan belajar dan bimbingan karir berdasarkan norma norma yang berlaku ¹

Menurut pendapat Tohirin bimbingan dan konseling yaitu sebuah proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor kepada individu) konseli melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supayah konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri.²

Berdasarkan pengertian tersebut maka menurut penulis maksud dari bimbingan dan konseling ialah guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa agar menjadi seseorang yang lebih baik, dan guru bimbingan konseling juga bisa kita jadian teman cerita karna guru bimbingan konseling akan siap mendengar masalah yang kita hadapi dan bisa membantu siswa

¹ Prof Dr.H Prayitno,M.Sc.Ed. *dasar dasar bimbingan konseling* PT RINEKA CIPTA, jakarta.

² Dr.Tohirin,M.P.d *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)* PT Raja Grafindo Persada, jakarta

yang kurang percaya diri ,bisa dikatakan untuk mengatasi masalah kita, atau masalah seseorang dan bisa berkonsultasi dengan seseorang ahli yaitu guru bimbingan konseling.

Kurang rasa percaya diri adalah perasaan diri tidak mampu dan menganggap orang lain lebih baik dari dirinya orang yang merasa minder cenderung bersikap egosentris, memposisikan diri sebagai korban,merasa tidak puas terhadap dirinya, mengasihani diri sendiri,muda menyerah dan menganggap dirinya tidak mempunyai kemampuan yang berarti.

Menurut pendapat Hakim secara sederhana mengemukakan bahwasannya kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Kepercayaan diri merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa, karna sikap percaya diri akan membuat individu merasa optimis dan mampu melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosialnya kepercayaan diri didefinisikan berbeda beda dalam literature psikologi.³

Menurut pendapat Lauster kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam interaksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri,terpesona menggambarkan bahwa orang yang memiliki kepercayaan diri sendiri tidak membutuhkan dorongan orang lain optimis dan gembira⁴

Berdasarkan pengertian tersebut maka menurut penulis maksud percaya diri ialah percaya diri atau bisa di katakan keadaan di mana kita merasa percaya dan bisa di katakan mengakui akan kemampuan pribadi dalam melakukan atau

³ Hakim, Thursan, 2022 *mengatasi rasa tidak percaya diri*, jakarta:pustakanswara.

⁴ Lauster, peter, tes kepribadian , jakarta bumi aksara tahun 2002 hal 65

menyelesaikan suatu masalah, dan percaya diri ini dapat dinilai dari kita sendiri.

“Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti akan meneliti siswa yang bermasalah pada kurang percaya diri dalam berbicara di depan kelas pada siswa kelas VII” di Mts Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

Bagian terpenting bagi kehidupan manusia adalah pendidikan yang merupakan bagian pokok yang diharapkan dapat mewujudkan cita-cita bangsa. Tujuan pendidikan untuk membantu peserta didik mengenali dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan pendidikan yang baik diharapkan peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga mampu meningkatkan kualitas diri menjadi pribadi yang mandiri, dewasa, luwes dan bertanggung jawab.⁵ Pendidikan diperuntukkan bagi semua individu. pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, lingkungan masyarakat, bangsa dan Negara.⁶

⁵ Lestari, dkk. *Peningkatan Percaya Diri Siswa Menggunakan Layanan Bimbingan, Kelompok Melalui Pendekatan Person Centered*, Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 238-247, Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia (Online) di <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snbk> ISSN 2579.9908, diakses Senin 15 April 2019, h. 238

⁶ Fitriana, *Peranan Guru Bk dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok di Man Lubuk Pakam*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, 2018),tersedia (Online), diakses Senin 15 April 2019, h.1

“Rasa percaya diri yang telah dimiliki peserta didik dapat meningkatkan perkembangannya, baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan mendukung pencapaiannya. Rasa percaya diri yang merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Jadi orang yang memiliki percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan”

Menurut Thantaway dalam Pongky percaya diri adalah Kondisi mental atau psikologis dari seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya diri pada kemampuannya, karena orang itu yang kurang percaya diri sering menutup diri mereka terhadap dunia luar yang lebih luas.⁷ dalam aspek percaya diri, mengenai catatan perilaku siswa dilakukan sesuai indikator pada aspek percaya diri. Adapun indikatornya dijelaskan Menurut Muhadjir Effendy dalam Yan Vita indikator aspek percaya diri antara lain sebagai berikut:

1. Berani tampil di depan kelas,
2. Tidak mudah putus asa,
3. Berani mengemukakan pendapat terhadap suatu masalah atau topik,
4. Mengajukan diri sebagai ketua kelas atau pengurus kelas lain,
5. Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis,
6. Berani mencoba hal-hal baru yang bermanfaat,
7. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu; dan

⁷ Pongky Setiawan, *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*, (Yogyakarta : Parasmu, 2014),h.13-14

8. Mampu membuat keputusan dengan tepat dan cepat.⁸

Percaya diri merupakan suatu kepribadian yang amat penting dalam kehidupan. Seseorang yang percaya diri akan yakin dengan kemampuan diri sendiri dan akan memiliki harapan yang realistis, bahkan saat harapan tersebut tidak terwujud, mereka akan tetap berfikir positif dan menerima realitanya. Orang yang tidak percaya diri memiliki banyak konsep negatif, kurang yakin dengan potensi dirinya, karena itu mereka sering menutup diri.⁹

Rasa percaya diri dapat ditanamkan melalui proses belajar dan pembelajaran sehari-hari serta menumbuhkan pembiasaan sikap berani dalam bersosialisasi baik di dalam kelas maupun luar kelas atau di lingkungan sekolah, maka dari itu percaya diri merupakan sifat pribadi yang harus ada pada peserta didik. Rasa kurang percaya diri muncul karena adanya ketakutan, keresahan, khawatir, rasa tidak yakin yang diiringi dengan rasa berdebar-debar kencang dan tubuh gemeteran yang bersifat kejiwaan atau masalah kejiwaan anak yang disebabkan rangsangan dari luar.

Bimbingan merupakan suatu kunci utama untuk dapat membantu peserta didik memiliki dan meningkatkan percaya diri serta memperkuat keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya, mengenai sikap dan perilaku percaya diri. Peserta didik yang memiliki rasa kurang percaya diri cenderung akan selalu bersikap negatif terhadap segala sesuatu yang ia lakukan. Sikap tidak percaya diri akan mengakibatkan peserta didik memiliki perilaku takut mencoba hal baru, merasa asing di lingkungan sekitar, emosi terlihat kaku, mudah frustrasi serta dapat mengesampingkan potensi yang ada pada dirinya. Rasa percaya diri merupakan hal

⁸Yan Vita. *Penguatan Sikap Percaya Diri* melalui Dreams Book bagi Siswa Kelas I SDN Tegalombo I Kalijambe Sragen h 125 di jurnal internasional volume 1, No. 2, Juli - Desember 2016 ISSN: 2527-8231 (P), 2527-8177 diakses Senin 9 September 2019 Pukul 09:25 WIB

⁹ Pongki Setiawan, *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*, Parasmu, h. 12

penting yang harus dimiliki setiap individu, karena rasa percaya diri akan mampu melihat totalitas diri sendiri mengenai karakteristik kepribadian, nilai-nilai kehidupan, moralitas, prinsip dan segala bentuk dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

Di dalam bimbingan dan konseling mempunyai beberapa layanan yang harus diberikan kepada peserta didik sebagai upaya yang bisa dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan percaya diri peserta didik, diantaranya layanan yang dapat diberikan pada peserta didik adalah layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu dan layanan informasi.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan di dalam bimbingan konseling yang dapat membantu mengatasi kurang percaya diri pada peserta didik. Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dapat berlatih secara langsung dalam menciptakan dinamika kelompok, yaitu berlatih menyampaikan pendapat, menanggapi, mendengarkan, menghargai pendapat dan bertenggang rasa di dalam kelompok. Kegiatan ini menjadi sarana dalam pengembangan diri dalam rangka belajar berkomunikasi secara positif dan efektif di dalam kelompok kecil.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut¹¹, yang penulis lakukan upaya yang telah guru bimbingan dan konseling berikan yaitu melalui layanan bimbingan kelompok. Sebab layanan bimbingan kelompok dapat menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapatnya. yang diberikan guru BK dengan menggunakan bimbingan kelompok sangat berguna bagi para peserta didik karena memberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan, konflik, dan merealisasikan bahwa mereka senang

¹⁰ Lestari, dkk. *Peningkatan Percaya Diri Siswa Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Person Centered*, h. 239

¹¹ Angga,k 2015 *profil percaya diri siswa dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling*

berbagi perhatian dengan konselornya. Kemudian, bimbingan kelompok juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi sehingga dapat menyampaikan apa yang ingin disampaikan dan dapat saling membantu dalam hal berbagi perhatian dan penerimaan diri dari topik yang akan dibahas.

“Menurut Prayitno bimbingan kelompok merupakan upaya untuk membimbing kelompok-kelompok peserta didik agar kelompok itu menjadi kuat, besar, dan mandiri, dengan dinamika kelompok dalam pemanfaatannya untuk mencapai tujuan-tujuan dalam bimbingan dan konseling. Wingkel mendukung pendapat tersebut, dijelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan proses membantu individu perorangan dalam memahami dirinya sendiri dan lingkungannya, yang kemudian dinyatakan bahwa terbentuknya suatu kelompok melalui perkumpulan sejumlah individu dalam satu ruang lingkup”.¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan kelompok memungkinkan kepada individu untuk bisa melatih diri dan mengembangkan dirinya dalam memahami dirinya sendiri, orang lain serta lingkungannya sehingga percaya diri peserta didik di sekolah meningkat.¹³ proses pendidikan di sekolah, siswa sebagai subjek didik, merupakan pribadi-pribadi yang unik dengan segala karakteristiknya. Siswa sebagai individu yang dinamis dan berada dalam proses perkembangan, memiliki kebutuhan dan dinamika dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Sebagai pribadi yang unik, terdapat perbedaan individual antara siswa yang satu dengan lainnya. Disamping itu, siswa sebagai pelajar, senantiasa terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil proses belajar Untuk bisa mengantarkan pendidikan sesuai dengan harapan tersebut, maka peran guru bimbingan konseling

¹² Lestari, dkk. *Peningkatan Percaya Diri Siswa Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Person Centered*, h. 240

¹³ Prayitno, 1995, *layanan bimbingan konseling kelompok*: jakarta:rineka cipta

kelas sangat dibutuhkan dalam memaksimalkan potensi siswa. Kemampuan guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa pun memiliki peran yang sangat strategis baik dalam aspek psikologis maupun pembinaan mental. Melihat kondisi dari penjelasan di atas, serta skripsi yang telah dipaparkan oleh peneliti dibagian penelitian yang relevan berfokus pada “Bimbingan konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di Mts Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”. Alasan Judul, Maka berdasarkan Fenomena tersebut maka penelitian merasa penting untuk meneliti tentang” Bimbingan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di Mts Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Uluselatan”.yaitu sebagai berikut:

- a. Penulis tertarik mengetahui proses pembelajaran di Mts Islamiyah mengingat satu satunya lembaga agama kecamatan sindang danau kabupaten ogan komering ulu selatan.
- b. Penulis ingin mengetahui bagaimana cara guru BK mengatasi masalah siswa yang mengalami kurang percaya diri di dalam kelas

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Hal yang menjadi identifikasi masalahnya sehingga peneliti ingin mengetahui “Bagaimana Layanan Bimbingan terhadap siswa yang bermasalah di MTs Islamiyah Uludanau “Bagaimana Layanan Konseling Terhadap siswa bermasalah di MTs Islamiyah Uludanau,

Peneliti perlu membuat batasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, penelitian ini difokuskan pada Bagaimana Layanan Bimbingan Terhadap Siswa Bermasalah kurang percaya diri di MTs Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Bagaimana layanan konseling terhadap siswa bermasalah di

kurang percaya diri MTs Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Layanan Bimbingan Terhadap Siswa Bermasalah Di MTs Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komerling Ulu selatan
2. Bagaimana Layanan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di MTs Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan masalah yang ada,tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah:

Bagaimana Layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap siswa bermasalah di Mts Islamiyah uludanau kecamatan sindang danau kabupaten ogan komering ulu selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun harapan saya ini dapat bermanfaat, bagi siswa, dari sifat teoritas, dan praktis, dan secara penerapan guru bimbingan konseling yaitu:

1. Manfaat teoritas
 - a. Sebagai acuan dalam hal hal memberikan layanan oleh guru bimbingan konseling terhadap siswa bermasalah
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi mengenai pemberian layanan terhadap perilaku siswa bermasalah disekolah
- b. Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti, guru, siswa dan masyarakat luas tentang bagaimana memberikan layanan yang tepat
- c. Memberikan pikiran, penanganan terhadap siswa bermasalah

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Eko Jukianto (IAIN Palopo, 2015), skripsi dengan judul “Efektivitas Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa” studi kasus di MA Al-Mawasir Lamasi Kabupaten Luwu. Hasil penelitian yang penulis peroleh bahwa upaya yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan pada siswa dalam melakukan bimbingan yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Al-Mawasir Lamasi, yaitu dengan cara selain guru BK berperan sebagai motivator juga harus berperan sebagai seorang pendidik, agar siswa senantiasa menumbuhkan rasa segan terhadap guru BK. Selain itu guru BK adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir. Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya. Disini peran sebagai kulminator terpadu dengan peran sebagai evaluator. Adapun perbedaan pada penelitian ini mengukur efektivitas guru BK dalam menanggulangi kenakalan siswa di MA Al-Mawasir.¹⁴

Adapun perbedaan pada penelitian ini mengukur efektivitas guru BK dalam menanggulangi kenakalan siswa

¹⁴ Skripsi Eko Jukianto (IAIN Palopo, 2015), skripsi dengan judul “Efektivitas Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa” studi kasus di MA Al-Mawasir Lamasi Kabupaten Luwu

di MA AL-Mawasir, sedangkan penelitian saya guru BK menawarkan dan memberikan layanan kepada siswa bermasalah, siswa senantiasa menumbuhkan rasa segan terhadap guru BK sedangkan pada penelitian saya guru BK berusaha melakukan pendekatan kepada siswanya agar siswa tidak eggan dan segan untuk langsung bercerita, sehingga siswa menganggap guru BK sebagai teman curhat untuk menyelesaikan masalah siswa.

Persamannya yaitu guru BK adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir, Guru BK berperan sebagai motivator juga harus berperan sebagai seseorang pendidik, berperan sebagai kulminator terpadu dengan peran sebagai evaluator juga, sama sama sekolah yang bernuasa islami, semua guru mempunyai kewajiban untuk membimbing dan membantu siswa dan siswinya dalam menyelesaikan kesukaan yang terdapat dalam diri siswa tidak hanya guru BK.

2. Heri As (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017), skripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Penanganan Perilaku Indisipliner Siswa” studi kasus di SMA Inshafuddin Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling sudah menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya. Guru bimbingan konseling memanggil siswa yang sering melanggar peraturan sekolah dan peraturan tentang kedisiplinan yang sudah ditetapkan di SMA Inshafuddin Banda Aceh. Tanggung jawab kepala sekolah dalam pelaksanaan penanganan perilaku indisipliner sudah dijalankan dengan baik di SMA Inshafuddin Banda Aceh, setiap kegiatan dilakukan pengawasan dan pengarahan atau pembinaan pada saat pelaksanaan penanganan perilaku indisipliner siswa di SMA Inshafuddin Banda Aceh. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru bimbingan konseling berusaha semaksimal mungkin memantau siswa/siswi yang ada di SMA Inshafuddin Banda Aceh. Guru bimbingan konseling dan kepala sekolah saling bekerja

sama dengan yang lainnya dalam menjalankan program yang sudah ada di sekolah terutama dalam penanganan perilaku kedisiplinan yang sudah dibuat bersama-sama.¹⁵

Adapun perbedaan pada penelitian ini terfokus pada penanganan perilaku tidak disiplin siswa kaitannya tentang pelanggaran tata tertib, Sedangkan penelitian saya bimbingan konseling terhadap siswa bermasalah kurang percaya diri menggunakan metode deskriptif kualitatif, subjek penelitian adalah Guru Bimbingan konseling, Tujuh orang siswa, pada penelitian saya 2 guru BK dan siswa bermasalah kurang percaya diri di kelas.

3. M. Ali Arifin (UIN Raden Intan Lampung, 2018), skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Kenakalan Remaja” studi kasus di SMPN 21 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti kesimpulan yang ada pada data lapangan adalah Efektivitas Layanan Informasi dalam mencegah kenakalan remaja di SMP Negeri 21 Bandar Lampung dengan harapan peserta didik dapat berubah lebih baik dan guru bimbingan bisa mencegah kenakalan remaja. Adapun perbedaan pada penelitian ini mengukur efektivitas layanan informasi guru BK dalam mencegah kenakalan remaja.¹⁶

Adapun perbedaan pada penelitian ini mengukur efektivitas layanan informasi guru BK dalam memecahkan kenakalan remaja, sedangkan pada penelitian saya guru BK menawarkan memberikan layanan kepada siswa yang bermasalah kurang percaya diri

¹⁵ Skripsi Heri As (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,2017),Skripsi Dengan Judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Penanganan Prilaku Indisipliner Siswa” Studi Kasus di SMA Inshafuddin Banda Aceh

¹⁶ Skripsi M. Ali Arifin (UIN Raden Intan Lampung, 2018), skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Kenakalan Remaja” studi kasus di SMPN 21 Bandar Lampung

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau stategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang di perlukan.¹⁷

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Menggunakan metode penelitian kualitatif, bagi penelitian sangat tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkenaan dengan Bimbingan Konseling Terhadap siswa bermasalah kurang percaya diri di Mts Islamiyah uludanau, karna metode kualitatif dikembangkan untuk mengkaji manusia dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu sesuatu penelitian yang di lakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, bearti juga suatu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkut data di lapangan.¹⁸

b. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif memberikan gambaran masalah secara mendalam dan terperinci terkait hasil dari

¹⁷ Irwan soehartono, metode penelitian sosial (bandung:remaja rosdakarya offset,2011.h.9

¹⁸ Kartini kartono, pengantar metodologi riset sosial (bandung:mandar maju,1996)h,32

penelitian Layanan Guru Bimbingan konseling terhadap siswa bermasalah/ kurang percaya diri di Mts Islamiyah uludanau.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan “Narasumber” atau partisipan, informan, teman dan pendidik dalam penelitian.¹⁹

Sementara sumber data dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap tahu tentang persoalan yang akan diteliti. Adapun langkah untuk menentukan sumber data adalah informan yang terlibat langsung dalam permasalahan Bimbingan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah kurang percaya diri

a. Data Primer

Sumber primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu individu yang diselidiki atau data tangan pertama, pengumpulan data tangan pertama dapat dilakukan dengan mengadakan (kerja lapangan) *fieldwork* yang berupah “*case study*” atau “*survey*” atau pencacahan lengkap, data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengembangan data yang didapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber data ini bisa diperoleh dari seseorang yang dimintai informan, kriteria informan dalam Penelitian ini ada 24 orang kelas VII, guru BK 3 Orang, 2 PNS, 1 Orang Honor

1. Guru BK 2 Orang
2. Siswa yang bersedia diwawancarai

¹⁹ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (jakarta: PT rineka cipta, 2000) h.144

3. Siswa yang kurang percaya diri di kelas
4. Siswa kelas VII ada 7 orang

Jadi informan yang akan di wawancarai terdiri dari 2 orang guru Bk, dan 7 orang siswa.

b. Data Skunder

Sumber skunder adalah yang diperoleh secara tidak langsung dari informasi dilapangan, seperti dokumentasi dan sebagainya, data yang diperoleh dari hasil bacaan, biasanya berupa data atau arsip arsip resmi, penelitian di Mts Islamiyah uludanau, dokumen data guru di Mts Islamiyah Uludanau kecamatan sindang danau kabupaten ogan komering ulu selatan. dokumen data kelulusan Mts Islamiyah Uludanau kecamatan sindang danau kabupaten ogan komering uluselatan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi wawancara dan dokumentasi. Observasi ialah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Wawancara adalah teknik utama yang digunakan sedangkan dokumentasi sebagai teknik pendukung untuk mengumpulkan data. Pada masing-masing teknik diatas digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang akan diuraikan dibawah ini:

a. Observasi (Observation)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan perasaan, observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran, tujuan observasi ini ialah untuk memperoleh

data atau pengambilan data yang berhubungan dengan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa bermasalah kurang percaya diri.

b. Wawancara (interview)

Wawancara/interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. Menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, dengan metode partisipatoris menggunakan wawancara individual langsung dan tak langsung dari informasi kunci.

Situasi wawancara adalah formal Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur yang disesuaikan dengan kondisi pemahaman masing-masing responden. Tahapan wawancara ini dilakukan dengan:

1. mempersiapkan wawancara;
2. gerakan awal
3. melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif;
4. menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara. Wawancara dilakukan secara acak tanpa harus mendahulukan subjek peneliti satu sama lain, hal ini dilakukan guna memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menggali informasi dan data dengan secara efektif dan efisien

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang

tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. Kedua, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Berhubung karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data yang dianalisis berupa kata-kata, kalimat-kalimat, tindakan dan peristiwa-peristiwa ada tiga cara dalam menganalisis yaitu: mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temannya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan skripsi agar nampak sistematika penulisan dan mudah dipahami apa yang akan dibahas, maka didalam penulisan skripsi ini disusun secara sistematika sehingga pembaca memperoleh gambaran penulis skripsi ini secara sistematika, penulis bagi kedalam bab-bab dan sub-sub sebagai

berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari rangkaian pembahasan skripsi yang didalamnya membuat penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SISWA BERMASALAH

A. Pengertian Bimbingan dan Konseling

B. Tujuan Bimbingan dan Konseling

1. Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling
2. Prinsip Prinsip Bimbingan dan Konseling
3. Asas Asas Bimbingan dan Konseling
4. Macam Macam Bimbingan dan Konseling
5. Teknik Teknik Bimbingan dan Konseling

C. Pengertian Percaya Diri

1. Aspek Aspek Percaya Diri
2. Strategi dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan diri Siswa

BAB III GAMBARAN UMUM MTS ISLAMIYAH ULUDANAU KECAMATAN

SINDANG DANAU KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

- A. Sejarah Perkembangan MTs Islamiyah Uludanau
- B. Visi, Misi dan Tujuan MTs Islamiyah Uludanau
- C. Struktur Organisasi MTs Islamiyah Uludanau
- D. Sarana Dan Pra Sarana MTs Islamiyah Uludanau

E. Keadaan Siswa Di MTs Islamiyah Uludanau

1. Jumlah Siswa
2. Jumlah Guru
3. Kondisi Kepercayaan Diri Siswa Di MTs Islamiyah Uludanau

F. Proses Pembelajaran Di MTs Islamiyah Uludanau

BAB IV BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP SISWA BERMASALAH DI MTS ISLAMIYAH ULUDANAU KECAMATAN SINDANG DANAU KAB,OKU SELATAN

A.Layanan Bimbingan Terhadap Siswa Bermasalah Di MTs Islamiyah Uludanau

B.Layanan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di MTs Islamiyah Uludanau

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan

B.Saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan secara rinci yang dilakukan oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu bagaimana layanan Bimbingan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah Di Mts Islamiyah Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Ogan Komering Uluselatan yaitu :

Pada tahap perencanaan guru akan mempersiapkan hal hal yang diperlukan seperti catatan informasi, yang sudah dikumpulkan data siswa yang kurang percaya diri, di kelas dan bisa jga guru BK akan menyelesaikan kasus secara bersama sama antara guru, orang tua ,dan siswa bersangkutan, pada tahap pelaksanaan guru akan melakukan pendekatan, pendekatan kepada siswa bermasalah yaitu pendekatan individu kepada siswa bermasalah guna untuk memudahkan dalam mengali informasi yang diperlukan guru berbicara secara terbuka dan transparan kepada siswa tentang kasus yang dihadapi kemudian dicari solusi penyelesaian secara bersama.

Pada tahap evaluasi, guru bimbingan konseling mengamati secara langsung dan tidak langsung kepada siswa bermasalah, kurang percaya diri apakah ada perubahan perilaku dan perubahan belajarnya di dalam kelas sudah beranikah berbicara di depan kelas, maka dari itu guru BK akan tau dari yang tidak baik menjadi lebih baik setelah diberikan layanan. Pemberian layanan secara umum akan dilakukan pada saat jam pelajaran bimbingan dan konseling di kelas. Guru akan mendata setiap siswa yang bermasalah untuk dilakukan penyelesaian permasalahan secara bersama-sama, termasuk guru-guru yang lain di Mts Islamiyah Uludanau ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran yang diharapkan memberi manfaat untuk bimbingan konseling terhadap siswa bermasalah kurang percaya diri dalam kelas sebagai berikut:

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK agar dapat memberikan motivasi, semangat, untuk peserta didik/ siswa khususnya untuk siswa kelas VII supaya mereka tidak malu lagi dan bisa pede setiap ada kegiatan disekolah baik itu tugas atau ekstrakurikuler.

2. Bagi sekolah Mts Islamiyah Uludanau

Sekolah merupakan lembaga dengan kesatuan perangkatnya maka untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan berkualitas perlu adanya pembenahan kurikulum khususnya Guru BK agar diberikan jam sekolah dapat memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan dan memiliki ruang BK yang baik.

3. Saran peserta didik

Peserta didik/ siswa hendaknya lebih mampu memanfaatkan fasilitas yang ada di Mts Islamiyah ini meskipun terbatas bisa membantu mengatasi masalah yang dihadapi khususnya untuk siswa yang kurang percaya diri

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aunur^{rah}, *fiqih bimbingan dan konseling dalam islam*, (jogyakarta: UII press, 2000) h.4
- Angga, k 2015 *profil percaya diri dan implikasinya terhadap bimbingan konseling*
- Aqib zainal, 2013 *bimbingan dan konseling* (bandung: yrama widya, 2020 ISBN
- _____, 2015 *profil diri siswa dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling*
- Achmad sunarto dkk, *terjemah shahih bukhari jilid VIII*, h.111
- _____, *bimbingan dan konseling studi karir dan keluarga* (cet: I: jakarta kencana, 2011) h.2
- Bambang ismaya, *bimbingan dan konseling studi karir dan keluarga* (cet: 1 bandung: retika Aditama, (2015) h.6
- Blocher D.H. 1987 *the professional counselor*. New york : mac millan
- Bernard, h w & fullmer, d.w (1969-1979) *principles of guidance, new york: harper & row punlis hers*
- Chiles, D & Eiken, R (1983), *school guidance and counseling: pupil personnel services Recommended Practices and procedures manual illinois state board of educatio.*
- Crow I.d & crow A. (1960) *An introduction to guidance, nwe york, american book company*
- Dr. Tohirin, M.P.d *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah* (berbasis integrasi) PT Raja Grafindo Persada, jakarta
- Djumhur , moh surya 1975 *bimbingan dan penyuluhan disekolah* bandung : ilmu
- Dapertemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 2010),

Fenti hikmawati *bimbingan dan konseling*, (jakarta: PT raja grafindo persada,2012), h. 2

Hallen A,*bimbingan dan konseling dalam islam*, cet:I jakarta:ciputat pres, 2002) h.4

Hakim, Thursan, 2022 *mengatasi rasa tidak percaya diri*, jakarta:pustakanswara.

Irwan soehartono , metode penelitian sosial (bandung: remaja rosdakarya offset, 2011 h. 9

Kartini kartono, pengantar metodologi riset sosial (bandung:mandar maju,1996)h,32

Kartini kartono,pengantar metodologi riset sosial (bandung : mandar maju , 1996) h, 32

Lauster, peter, tes kepribadian, jakarta,bumi aksara, tahun 2002, hal 65

Lina dan klara panduan ,menjadi remaja percaya diri, jakarta:nobel edumedia, tahun 2012

Lestari, dkk. *Peningkatan Percaya Diri Siswa Menggunakan Layanan bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Person Centered*, h. 239

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.

109

Muhibbin Syah . *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), hlm. 145

Nurihsan achmad juntika,2006 *bimbingan dan konseling dalam berbagai latar kehidupan* Bandung:refika adirama

Namora lumongga lubis *memahami dasar dasar konseling dalam teori praktek* (cet: I: jakarta Kencana, 2011) h.2

Prayitno, 1995,*layanan bimbingan konseling kelompok*: jakarta:rineka cipta

Pongki Setiawan, *Siapa Takut Tampil Percaya Diri, Parasmu*, h. 12

Prof Dr.H Prayitno,M.Sc.Ed. *dasar dasar bimbingan konseling* PT RINEKA CIPTA,

jakarta

Prayitno (1987) *profesionalisasi konseling dan pendidikan konselor*,jakarta:P2LPTK Dipdikbud

Pongky Setiawan, *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*, (Yogyakarta : Parasmu, 2014), h 13-14.Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenamedia Group 2012), hlm.21-25

Suharsimi arikonto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (jakarta: PT rineka cipta, 2000) h. 144

Subekti masri, *bimbingan konseling* (makassar: penerbit aksara timur, 2016. h. 1-5

Sugiyono, 2009 *metode penelitian* (pendekatan kualitatif dan R& D). Bandung: IKAPI

Setiadarman M.P. 2000,dasar dasar psikologi olahraga, jakarta:pustaka sinar harapan tahun 2000

Tidjan (Tim) 1993,*bimbingan dan konseling untuk sekolah*. Yogyakarta:UUP_UNY

Winkel, 1985”*bimbingan dan konseling disekolah*, jakarta: gramedia

Zubaedi strategi pendidikan karakter cer I, depok,rajagrafindo persada,2017 hal 126

Jurnal /Skripsi

Aristina R (2016) percaya diri siswa melayani layanan informasi berbantuan audio visual, Jurnal konseling gusjigang, vol 2. Hln. 183 Mastuti dan awi, 2008. 50 kiat percaya diri, jakarta: buku kita.

Eko Jukianto (IAIN Palopo, 2015), skripsi dengan judul “Efektivitas Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menanggulangi kenakalan siswa” studi kasus di MA AL-Mawasir lamasari kabupaten luwu

Heri As (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017), skripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan konseling dalam penanganan perilaku indisipliner siswa “ studi kasus di SMA inshafuddin banda aceh

M. Ali Arifin (UIN Raden Intan Lampung, 2018), skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi guru bimbingan konseling dalam mencegah kenakalan remaja” studi kasus Di SMP 21 Bandung lampung

online

Fitriana, Peranan Guru Bk dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok di Man Lubuk Pakam, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Jurusan bimbingan konseling islam, 2018),tersedia (Online), diakses Senin 15 April 2019 h, 1

[http:// www. Uraiantugas. Com/ 2017/03/ tugas tugas guru bimbingan konseling](http://www.Uraiantugas.Com/2017/03/tugas_tugas_guru_bimbingan_konseling), disekolah.html.

Lestari, dkk. *Peningkatan Percaya Diri Siswa Menggunakan Layanan Bimbingan,*

Kelompok Melalui Pendekatan Person Centered, Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, Vol.1, No. 1, 2017, hlm. 238-247, Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia (Online) di [http:// pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snbk](http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snbk) ISSN 2579.9908, diakses Senin 15 April 2019 h 238.

Yan Vita. *Penguatan Sikap Percaya Diri* melalui Dreams Book bagi Siswa Kelas I SDN Tegalombo I Kalijambe Sragen h 125 di jurnal internasional volume 1, No. 2, Juli Desember 2016 ISSN: 2527-8231 (P), 2527-8177 diakses Senin 9 September 2019. Pukul 09:25 WIB

Sumber Wawancara

Anita Jumiarni S,P.d Guru BK Mts Islamiyah Uludanau 21-2-2022

Pembela A,Ks Guru BK Mts Islamiyah Uludanau 23-2-2022

Julia Anggraini, Siswa Mts Islamiyah Uludanau, Kurang Percaya Diri
Di Kelas February -26-2022

Selsi Oktami, Siswa Mts Islamiyah Uludanau. Kurang Percaya Diri Di
Kelas February 26-2-2022

Nerysa Putri Cahaya Tika, Siswa Mts Islamiyah Uludanau,Kurang
Percaya Diri Di Kelas February 26-2-1022

Helma Listika, Siswa Mts Islamiyah Uludanau, Kurang Percaya Diri
Di Kelas February 26-2-2022

Sapta Triansah, Siswa Mts Islamiyah Uludanau,Kurang Percaya
Diri Di Kelas February 26-2-2022

Dinda Vel20iyanti, Siswa Mts Islamiyah Uludanau, Kurang Percaya
Diri Di Kelas February 26-2-2022

Sakib Septa Ramadan, Siswa Mts Islamiyah Uludanau, Kurang
Percaya Diri Di Kelas February 26-2-2022

